



KR-Istimewa

KONI DIY menyerahkan bantuan APD dari Kemenpora RI kepada perwakilan Pengda Cabor.

DISERAHKAN LEWAT KONI 4 Cabor Terima Bantuan

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY menyerahkan bantuan alat berupa pelindung diri (APD) dari Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Kemenpora RI). Bantuan untuk program pencegahan penyebaran Covid-19 ini diserahkan bagi empat induk organisasi olahraga di DIY, yakni kempo, anggar, rugby, baseball dan softball.

Pemberian APD tersebut merupakan hasil pengajuan pembaruan data yang dilayangkan oleh pengda cabor kepada KONI DIY beberapa waktu lalu. Bantuan tersebut terdiri dari 64 paket yang didalamnya terdiri dari, masker, *hands sanitizer*, dan vitamin yang di dalamnya berisi 30 butir. Bantuan ini diserahkan kepada empat induk organisasi pada Selasa (15/9).

Keempat Pengurus Daerah (Pengda) cabang olahraga (cabor) tersebut yakni Ikatan Anggar Seluruh Indonesia (Ikasi), Persaudaraan Shorinji Kempo Indonesia (Perkemi), Persatuan Rugby Union Indonesia (PRUI), Persatuan Baseball dan Softball Seluruh Indonesia

(Perbasasi). Dari 64 paket ini diserahkan 8 paket untuk Ikasi, 12 paket untuk PRUI, 19 paket untuk Perkemi dan 25 paket untuk Perbasasi.

Wakil Ketua II KONI DIY Dr Rumpis Agus Sudarko MS kepada wartawan Rabu (16/9) mengatakan, bantuan ini merupakan dari Kemenpora yang merupakan hasil pengajuan dari KONI DIY beberapa waktu lalu. "Bantuan APD ini dari Kemenpora ada beberapa yang kita ajukan untuk atlet, pelatih, wasit, dan tenaga pendukung keolahragaan," terangnya.

Dosen FIK UNY itu menambahkan, pemberitahuan dan permohonan pembaharuan data untuk pengajuan bantuan ini baru disampaikan belum lama. Dan di saat yang bersamaan pada 10-13 September 2020, Asisten Deputi Peningkatan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, Kemenpora RI, mengadakan kegiatan pelatihan di Yogyakarta, yang sekaligus juga membawa bantuan paket APD tersebut. (Hit)

MELALUI JALUR PRESTASI 76 Atlet Banjarnegara Masuk PTN

BANJARNEGARA (KR) - Berprestasi di dunia olahraga, pada 2020 sebanyak 76 atlet dari Banjarnegara berhasil masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) melalui jalur prestasi.

"Mereka berhasil masuk ke PTN negeri di Jawa Tengah dan DIY melalui jalur prestasi. Diharapkan, prestasi di bidang olahraga juga akan dibarengi dengan prestasi di bidang akademis," kata ketua KONI Banjarnegara, Nurohman, di sela acara penyerahan insentif bagi atlet berprestasi dari Pemkab, baru-baru ini.

Menurut Nurohman, keberhasilan tersebut membuktikan Banjarnegara berhasil mencetak atlet berprestasi di cabang olahraga sekaligus dalam akademik. "Kami berharap, ini bisa memotivasi atlet lain untuk bisa meraih prestasi di cabang olahraga yang digelutinya," katanya.

Ditegaskan Nurohman, KONI terus memacu prestasi atlet agar bisa berprestasi. Selain melalui latihan rutin, pihaknya juga memberikan insentif bagi atlet dan pelatih yang berprestasi dan potensial bisa meraih prestasi pada tahun ini.

Bupati Banjarnegara, Budhi Sarwono memberikan apresiasi atas pencapaian KONI dalam pembinaan klub cabang olahraga dan atlet. Sehingga, prestasi olahraga dan akademik terus berjalan.

"Diterimanya 76 atlet di kampus negeri melalui jalur prestasi, merupakan sesuatu yang sangat membanggakan," katanya. (Mad)

JELANG 'SOFT OPENING' MANOHARA HOTEL TWC Gelar Kegiatan Gowes Bersama

YOGYA (KR) - Berbagai aktivitas fisik bisa dilakukan untuk menjaga daya tahan tubuh, terlebih saat ada pandemi seperti saat ini. Hal itu dilakukan komunitas Gowes Bersama (Gober) staf dan karyawan The Manohara Hotel Yogyakarta.

General Manager The Manohara Yogyakarta, Tommy Agung Kartika mengatakan, kegiatan bersepeda kali ini diharapkan bisa menjadi kolaborasi The Manohara Yogyakarta dan bisa menjalin hubungan baik dengan masyarakat dari berbagai kalangan. "Acara ini juga dalam rangkaian Road to Opening The

Manohara Yogyakarta di Borobudur," jelas Tommy dalam siaran persnya kepada KR, Senin (14/9).

Menurut Tommy, The Manohara Hotel Yogyakarta yang berada di kawasan Gejayan merupakan hotel bintang empat dengan Javanese Elegance modern design, direncanakan buka pada November 2020. "The Manohara Hotel Yogyakarta merupakan Gebrakan dari TWC (Taman Wisata Candi) dan unit TWC yang sudah tidak asing lagi serta sudah mendunia, yaitu Candi Borobudur yang termasuk dalam tujuh keajaiban dunia," imbuh Tommy. (Aha)



KR-Istimewa

Komunitas Gober bersama staf The Manohara Yogyakarta.

JELANG BALAP MOTOGP EMILIA ROMAGNA

Euforia Yamaha Masih Berlanjut

MISANO (KR) - Euforia para pengendara Yamaha sepertinya masih akan berlanjut pada *MotoGP Emilia Romagna, Minggu (20/9) petang WIB*. Seperti lomba sebelumnya (*MotoGP San Marino*), balapan seri ketujuh ini juga digelar di Sirkuit Misano.

Terlepas dari hasil akhir yang hanya menempatkan Franco Morbidelli (Petronas Yamaha SRT) sebagai pemenang, *MotoGP San Marino* akhir pekan lalu sejatinya didominasi para penunggang Yamaha.

Pembalap Monster Energy Yamaha, Valentino Rossi, sempat bertarung di grid terdepan sebelum akhirnya dilewati Francesco Bagnaia (Pramac Ducati) yang kemudian finis runner up, serta Joan Mir (Suzuki Ecstar) yang merebut podium ketiga setelah pada lap terakhir berhasil menyialp jagoan tuan rumah tersebut. Rekan setim Rossi, Maverick Vinales yang mengawali lomba dari *pole position*, melakukan start buruk dan gagal bertahan di grid depan. Pembalap Spanyol

itu akhirnya harus puas finis di urutan enam.

Nasib apes juga dialami Fabio Quartararo. Sempat meramaikan persaingan di grup depan, pembalap Petronas Yamaha SRT itu dua kali terjatuh dan gagal menuntaskan balapan. Alhasil, pimpinan klasemen sementara yang sebelumnya dikuasai rider asal Prancis ini pun terlepas. Diambilalih Andrea Dovizioso (Ducati), yang dalam balapan lalu hanya finis di urutan ketujuh.

Tampilnya Morbidelli sebagai pemenang, membuat kalender balap musim ini semakin seru. Dari enam lomba yang sudah digelar, menampilkan lima pemenang, empat di antaranya wajah baru. Bagi Morbidelli, ini tercatat

sebagai kemenangan pertama dalam kariernya di *MotoGP* sejak 2018. Ini juga merupakan *upgrade* pencapaian pembalap 25 tahun tersebut, setelah sebelumnya finis runner up pada *MotoGP Republik Ceko* (seri ketiga).

Kemenangan Morbidelli pun membuat peta persaingan *MotoGP Emilia Romagna* tambah menarik. Valentino Rossi yang notabene merupakan mentor Morbidelli secara bergurur mengatakan kalau dirinya sampai terbawa perasaan (*baper*). Dikatakan, saat ini dirinya tak akan memberi nasihat lagi kepada anak didiknya tersebut. "Setelah kemenangan Morbidelli, kami hanya akan bicara mengenai sepakbola saja," katanya dikutip situs *MotoGP*.

Meski gagal naik podium, *The Doctor* mengaku tidak marah. Ia hanya berharap bisa tampil lebih baik pada balapan akhir pekan nanti. Untuk memuluskan

ambisinya, pembalap 41 tahun ini akan memanfaatkan betul setiap tahapan, sejak *free practice* pertama, Jumat (18/9) besok. Meski kini nyangkut di posisi enam klasemen sementara, berjarak 18 poin dari Dovizioso di puncak, Rossi masih difavoritkan bisa merebut gelar juara musim ini.

"*MotoGP 2020* semakin menarik. Saya harus tampil lebih cepat. Tidak ada pembalap favorit, karena setiap pembalap punya masalah masing-masing. Fabio Quartararo yang menang dua kali di Jerez, seperti melakukan kesalahan karena tekanan. Dovizioso mengalami musim tersulit, karena dia tidak tahu timnya musim depan, tapi dia di puncak klasemen. Ini situasi yang aneh. Kami akan berusaha tidak menyerah, karena semua hal bisa terjadi," papar *The Doctor*.

Dovizioso memperediksi, *MotoGP Emilia Romagna* yang kembali digelar di San Marino masih akan didominasi para pembalap Yamaha. "Saya pikir mereka akan melaju dalam balapan besok, tapi di belakang mereka ada Ducati, Suzuki, dan mungkin beberapa pembalap KTM yang sedikit banyak mempunyai kecepatan sama," katanya di *GP One*. "Saya akan mencoba untuk memulai dengan bagus dan membalap dengan lancar dan konsisten. Dalam situasi ini Anda bisa berada dari posisi lima ke posisi 10 hanya dalam waktu singkat," sambungnya.

Memprediksi siapa yang akan keluar sebagai pemenang dalam balapan kali ini, tampaknya *local hero* masih layak dikedepankan. Entah itu Morbidelli, Rossi atau mungkin Dovi. Kendati begitu, jangsan hapus nama Quartararo dari daftar unggulan. (Lis)



LIVE TRANS7
Minggu (20/9)
Pukul 19.00 WIB

Franco Morbidelli (21) sempat bertarung sengit melawan Valentino Rossi (46) akhir pekan lalu.

KLASEMEN SEMENTARA			
No. Pembalap	Tim	Poin	
1	Andrea Dovizioso	Ducati Team	76
2	Fabio Quartararo	Petronas Yamaha	70
3	Jack Miller	Pramac Ducati	64
4	Joan Mir	Suzuki Ecstar	60
5	Maverick Vinales	Monster Yamaha	58
6	Valentino Rossi	Monster Yamaha	58
7	Franco Morbidelli	Petronas Yamaha	57
8	Brad Binder	Red Bull KTM	53
9	Takaaki Nakagami	LCR Honda	53
10	Miguel Oliveira	Red Bull KTM Tech3	48
11	Pol Espargaro	Red Bull KTM	41
12	Alex Rins	Suzuki Ecstar	40
13	Johann Zarco	Reale Avintia	31
14	Francesco Bagnaia	Pramac Ducati	29
15	Daniilo Petrucci	Ducati Team	25
16	Alex Espargaro	Aprilia Gresini	18
17	Alex Marquez	Repsol Honda	15
18	Iker Lecuona	Red Bull KTM Tech3	13
19	Bradley Smith	Aprilia Gresini	8
20	Tito Rabat	Reale Avintia	7
21	Cal Crutchlow	LCR Honda	7
22	Michele Pirro	Pramac Ducati	4
23	Stefan Bradl	Repsol Honda	0
24	Marc Marquez	Repsol Honda	0

Grasis : Arko

PERSIBA CETAK 10 GOL DALAM LATIHAN

Kerja Sama Pemain Mulai Jalan

BANTUL (KR) - Kerja sama antarpemain di tim Persiba Bantul mulai berjalan dengan baik saat menggelontor 10 gol tanpa balas ke gawang SAM Sumberagung dalam laga latihan bersama di Lapangan Sumberagung, Selasa (15/9).

Pelatih Persiba, Sudarmaji kepada KR, Rabu (16/9) mengatakan, dalam laga kemarin para pemain dari lini belakang, tengah dan depan sudah mulai memahami tugas dan fungsi masing-masing. Sehingga, permainan di laga latihan bersama kemarin sudah mulai lebih baik dibandingkan laga sebelumnya.

Hanya saja, lanjut Sudarmaji, gambaran permainan anak-anak di laga latihan bersama kemarin dinilai belum bisa jadi patokan kekuatan untuk tampil di Liga 3. Pasalnya, tim yang dilawan pada laga tersebut memiliki kualitas yang belum sepadan jika dibandingkan tim-tim calon peserta Liga 3 DIY musim ini.



KR-Adhitya Asros

M Arief (merah) menutup pergerakan pemain SAM Sumberagung.

"Peningkatan jelas ada, kami sangat mengapresiasi penampilan anak-anak. Mereka mulai bisa memahami tugas dan fungsi di masing-masing, meskipun belum semuanya. Yang kurang ini jadi pekerjaan rumah kami selanjutnya. Karena, kekuatan tim di Liga besok jelas beda jika dibandingkan dengan tim lawan kemarin," ujarnya. Dalam laga latihan bersama ke-

marin, sepuluh gol yang sukses memberikan kemenangan bagi tim 'Laskar Sultan Agung' pada babak pertama masing-masing dicetak Ari menit 26, Tri (28), Arif (35), Ridwan (37) dan Erdin (39). Sedangkan lima gol tambahan di babak kedua dilesakkan Awaludin (51, 71, 73), Ahmad (77) dan Ridwan (63). Mengenai terciptanya 10 gol dan

tanpa kebobolan, Sudarmaji menilai penampilan para pemain di lini depan dan belakang yang dikomando M Arief sudah semakin kompak. "Ini jelas perkembangan bagus, dan akan coba kami tingkatkan lagi," ujarnya.

Catatan impresif Awaludin yang mampu mencetak tiga gol dalam satu babak juga diapresiasi Sudarmaji. Menurutnya, ini adalah awal bagus bagi salah satu penyerang andalan lokal Bantul yang dalam beberapa tahun ini selalu masuk tim Persiba. "Semoga ini awal yang bagus baginya. Tiga gol kemarin semoga memperkuat kepercayaan dirinya," katanya.

Terkait kembalinya gelandang senior Johan Manaji ke dalam tim, Sudarmaji menilai, hal tersebut menjadi keuntungan lebih bagi tim ini. "Persiba yang banyak diisi pemain muda jelas memerlukan pemain senior yang pengalaman dan bisa jadi panutan di lapangan. Hadirnya Johan, jelas memberikan hal positif," tegasnya. (Hit)

PT PSS BERI KEPASTIKAN

PSS Tidak Akan Hilang 'Sleman'

SLEMAN (KR) - PT Putra Sleman Sembada (PSS) memastikan PSS Sleman tak akan kehilangan jati dirinya sebagai klub kebanggaan masyarakat Sleman. Meskipun saat ini saham mayoritas PT PSS sebagai pengelola 'Laskar Sembada' dimiliki perusahaan asal Jakarta.

"Bila ada kekhawatiran dengan investor baru, lalu diartikan bahwa PSS dijual berarti Sleman juga dijual, itu salah. PSS tak akan keluar dari Sleman, PSS adalah Sleman, selamanya Sleman," ujar Direktur Utama PT PSS, Marco Gracia Paulo dalam rilis resmi, Selasa (15/9) malam. Kepastian tersebut telah diutarakan Marco saat bertemu Sekretaris Daerah Kabupaten Sleman, Harjo Kiswoyo, Jumat (11/9) lalu. Dalam audiensi di kantor Bupati itu hadir juga Direktur Komersial PT PSS, Yoni Arseto, Ketua BKAD Sleman, Haris Sutarta, UPT Stadion Maguwaharjo, Ketua KONI Sleman, Ir Pramono dan Kepala Dispora Sleman, Agung Armawanta.

Sebelumnya Dirut PT PSS tersebut juga telah mengadakan audiensi dengan Pemdes Maguwaharjo dan

Asosiasi Kabupaten (Askab) PSSI Sleman. Menurut Marco, banyak program yang sudah disiapkan untuk mengantarkan PSS bisa menjadi sebuah tim yang lebih baik dan profesional.

Program itu antara lain melakukan silaturahmi dan 'kulanuwun' kepada para *stake holders* di Sleman. Di samping itu, terdapat beberapa target yang sudah dicanangkan, terutama tembus posisi lima besar pada musim ini.

"Kami ingin PSS tak sekadar jadi tim yang berlaga di Liga 1, tapi men-

jadikannya lebih dari sebuah klub. Membawa Sleman pada peta Indonesia tak cuma jadi lokasi sebuah klub tapi juga tujuan pariwisata dengan potensinya yang luar biasa," tambahna.

Mantan CEO Badak Lampung FC ini pun menegaskan kembali, kebanggaan masyarakat Sleman ini tak akan pergi dari Sleman. "Saatnya bagi semua pihak bersinergi membawa PSS menjadi lebih baik, menjadi sebuah klub yang benar-benar profesional, tak sekadar jargon," tegas Marco. (Yud)



KR-Antri Yudiaryansyah

Stadion Maguwaharjo, markas PSS Sleman.